

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Seni

Konsep seni bertumbuh dan berkembang sejalan dengan berkembangnya kebudayaan dan kehidupan masyarakat yang dinamis. Semua kebudayaan yang meliputi gagasan dan perilaku dan menampilkan segi-segi estetika untuk dinikmati disebut seni.

Berikut ini pengertian seni menurut para ahli:

1. Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa seni adalah indah. Menurutnya seni adalah perbuatan manusia yang timbul dan hidup dari perasaannya dan bersifat indah sehingga dapat menggerakkan jiwa dan perasaan manusia.
2. Mihardja (Setyobudy dkk.2007) menyatakan bahwa seni adalah kegiatan rohani manusia yang merefleksikan realitas (mencerminkan kenyataan) dalam suatu karya yang bentuk dan isinya mempunyai daya untuk membangkitkan pengalaman tertentu dalam rohani penerimanya.
3. Aristoteles mengemukakan bahwa seni adalah kemampuan membuat sesuatu dalam hubungan dengan upaya mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan oleh gagasan tertentu
4. Plato mengemukakan bahwa seni adalah peniruan terhadap alam dan segala isinya.

Dari pengertian seni di atas dapat disimpulkan bahwa Seni adalah ekspresi emosi manusia dan memiliki keindahan yang terkandung di dalamnya atau diekspresikan melalui media yang nyata baik dalam bentuk gerakan, bunyi maupun syair yang dapat dirasakan oleh panca indra manusia. Seni mengandung unsur keindahan dan merupakan hasil dari aktivitas batin yang diekspresikan dalam karya manusia

B. Konsep Upacara Adat

Upacara adat adalah salah satu tradisi masyarakat tradisional yang masih dianggap memiliki nilai-nilai yang masih cukup relevan bagi kebutuhan masyarakat pendukungnya. Selain sebagai sarana manusia untuk dapat berhubungan dengan arwah para leluhur, juga merupakan perwujudan kehidupan manusia untuk secara aktif terhadap alam atau lingkungan dalam arti luas.

Hubungan antara alam dan manusia adalah sebuah keharusan yang tidak dapat ditolak karena hubungan tersebut memiliki nilai-nilai sakral yang sangat tinggi. Hal ini diungkapkan dalam personifikasi mistik kekuatan alam, yakni kepercayaan pada makhluk gaib, kepercayaan pada dewa pencipta atau dengan mengkonseptualisasikan hubungan antara berbagai kelompok sosial sebagai hubungan antara binatang-binatang, burung-burung atau kekuatan-kekuatan alam (Keesing, 1992 : 131)

C. Konsep Makna

Makna atau arti adalah hubungan antara lambang bunyi dengan acuannya. Makna merupakan bentuk responsi dari stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar yang dimiliki.

Makna dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sesuatu yang memiliki: Arti, maksud dan tujuan. Maksud dari kata arti adalah apa yang terkandung dalam sesuatu atau guna dari sesuatu. Maksud yaitu nilai atau kehendak seseorang yang mendasari perbuatannya. Tujuan yaitu apa yang akan dituju.

Makna mempunyai tiga tingkat keberadaan, yaitu:

1. Pada tingkat pertama, makna menjadi isi dari suatu bentuk kebahasaan.
2. Pada tingkat kedua, makna menjadi isi dari suatu kebahasaan.
3. Pada tingkat ketiga, makna menjadi isi komunikasi yang mampu membuahkan informasi tertentu. Pada tingkat pertama dan kedua makna dilihat dari segi hubungannya dengan penutur, sedangkan pada tingkat ketiga makna lebih ditekankan pada makna dalam komunikasi.

Ada macam-macam makna, yaitu:

a. Makna Denotatif

Makna Denotatif suatu kata adalah makna yang biasa kita temukan dalam kamus. Makna denotatif bersifat langsung, yaitu makna khusus

yang terdapat dalam sebuah tanda, dan pada intinya dapat disebut sebagai gambaran suatu petanda (Sobur. *Semiotika*:263)

b. Makna Konotatif

Menurut Tarigan (2015:) makna konotatif adalah suatu jenis makna yang mengandung nilai emosional, di dalam stimulus respon. Makna yang murni atau asli telah ditambah sebuah nilai perasaan emosi, atau nilai tertentu sehingga menimbulkan kata-kata baru. Kata konotasi berasal dari Bahasa latin, *conotare*” menjadi tanda” dan mengarah kepada makna-makna kultural yang terpisah atau berbeda dengan kata dan bentuk lain dari komunikasi.

c. Makna Emotif

Makna emotif adalah makna yang timbul akibat adanya reaksi pembicara atau sikap pembicara mengenai sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan

d. Makna Referensial

Referen merupakan hubungan antara unsur-unsur linguistik berupa kata-kata, kalimat dan dunia pengalaman nonlinguistik. Referensi atau acuan dapat diartikan berupa benda, peristiwa, proses atau kenyataan. Referen adalah sesuatu yang ditunjuk oleh suatu lambang.

e. Makna Kognitif

Makna kognitif adalah makna yang ditunjukkan oleh acuannya, makna unsur bahasa yang sangat dekat hubungannya dengan dunia luar bahasa, objek atau gagasan, dan dapat dijelaskan berdasarkan analisis komponennya.

D. Upacara Tradisional

Tradisi Merupakan penyampaian informasi, kepercayaan dan adat-istiadat dari mulut ke mulut atau melalui contoh dari satu generasi ke generasi lain tanpa instruksi tertulis. Menurut Merriam Webster, tradisi adalah pola pemikiran , tindakan, atau perilaku yang diwariskan, mapan atau adat. Tradisi juga berarti kepercayaan atau cerita yang berkaitan dengan masa lalu yang secara umum diterima sebagai sejarah meskipun tidak dapat diverifikasi.

Upacara adalah serangkaian tindakan atau perbuatan yang terikat pada aturan tertentu berdasarkan pada adat istiadat, agama dan kepercayaan. Upacara pada dasarnya merupakan bentuk perilaku masyarakat yang menunjukkan kesadaran terhadap masa lalunya. Melalui upacara. Melalui upacara, kita dapat melacak tentang asal usul baik itu di tempat , tokoh, sesuatu benda, keajaiban alam dan lain-lain. Lebih lanjut Hidayat (2004:178) menegaskan ada penentuan beberapa unsur dalam upacara diantaranya: tempat upacara, saat upacara, benda-benda dan alat upacara , orang-orang yang melakukan upacara dan orang yang memimpin upacara. Unsur-unsur tersebut yang menentukan bahwa upacara yang

sedang berlangsung bersifat sakral dan tidak bisa dilakukan oleh semua orang dalam kelompok masyarakat tertentu.

E. Konsep Lagu Daerah

lagu daerah merupakan jenis lagu yang lahir dan berkembang dari kebudayaan daerah setempat yang sifatnya turun temurun. Lagu daerah dapat diartikan sebagai lagu yang berasal dari daerah tertentu yang memiliki unsur budaya dari wilayah tersebut. Pada umumnya lirik yang terdapat di dalamnya agak sulit dipahami segi maksud dan tujuannya karena menggunakan bahasa daerah.

Menurut sifat dan kebesarannya lagu daerah dibedakan menjadi dua. Lagu rakyat dan lagu klasik. Lagu rakyat yaitu lagu yang berasal dari rakyat di suatu daerah. Lagu rakyat tersebar secara alami yang disampaikan secara lisan dan turun temurun. Contoh lagu rakyat yaitu lagu yang dipakai untuk pernikahan, kematian, berladang, berlayar, menenun. Lagu klasik yaitu lagu yang dikembangkan di pusat-pusat pemerintahan rakyat lama seperti ibukota kerajaan atau kesultanan, (Muhyiddin Al-Idrus, 2014).

Lagu daerah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Bersifat kedaerahan

Lagu daerah memiliki lirik sesuai dengan dialek setempat yang bersifat lokal dan hanya dipahami oleh masyarakat daerah tersebut.

2. Anonim

Lagu daerah jarang diketahui penciptanya atau anonim. Lagu daerah memiliki karakter turun-temurun karena penciptanya jarang diketahui

3. Sederhana

Lagu daerah bersifat sederhana sehingga mudah dipelajari. Lagu daerah tidak membutuhkan pengetahuan musik yang mendalam seperti menulis dan membaca not balok. Melodi dan irama pada lagu daerah juga bersifat sederhana sehingga mudah dinyanyikan.

4. Mengandung nilai-nilai

Lagu daerah mengandung unsur-unsur keserasian dengan lingkungan hidup sekitar, kebersamaan sosial dan tolong menolong.

F. Fungsi Lagu Daerah

Fungsi lagu daerah antara lain:

1. Media hiburan

Lagu daerah juga dapat dijadikan media hiburan atau untuk mengiringi suka cita. Lagu dapat dimanfaatkan untuk mengalihkan pikiran dari rutinitas sehari-hari. Hal ini kontras sekali terjadi di daerah-daerah. di mana masyarakat sekitar biasanya rutin menyelenggarakan pertunjukan lagu daerah.

2. Media komunikasi

Lagu bisa dijadikan sebagai media komunikasi. Hal ini bekerja dari pencipta dengan pendengarnya. Pencipta selalu berusaha mengkomunikasikan apa yang dirasakan atau menyampaikan suatu keadaan kepada pendengarnya.